

**UPAYA GURU MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENULIS KARANGAN
NARASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI
PADA SISWA KELAS III MIN PONJONG GUNUNGGKIDUL**



SKRIPSI

**Di Ajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:
Agus Rohmadi
NIM: 9481036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAKALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : AGUS ROHMADI
Nomor Induk : 9481036
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Unit Kerja : MIN Ponjong, Gunungkidul

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 25 Juni 2013

Yang Menyatakan



AGUS ROHMADI
NIM. 9481036



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-06-01/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : 1 Bendel

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : AGUS ROHMADI
NIM : 9481036
Judul Skripsi : Upaya Guru Meningkatkan Ketrampilan Menulis
Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar
Seri Pada Siswa Kelas III MIN Ponjong Gunungkidul.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 24 Juli 2013
Pembimbing

Drs. Nur Manajat, M.Si

NIP.19680110 199903 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-06-01/R0

SURAT PERMOHONAN PENENTUAN UJIAN MUNAQOSYAH

Yogyakarta, 25 Juni 2013

Lamp : 3 (tiga)eks
Hal : Naskah skripsi
Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertandatangan di bawah ini saya :

Nama : Agus Rohmadi
NIM : 9481036
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Semester : VIII (delapan)
Tahun Akademik : 2013

Menyatakan naskah skripsi berjudul : *Upaya Guru Meningkatkan Ketrampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III MIN Ponjong Gunungkidul.*

Yang telah disetujui oleh pembimbing (nota dinas terlampir), saya mohon penentuanwaktu ujian munaqosyah.

Atas perkenan bapak saya ucapkan terimakasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pemohon

AGUS ROHMADI
NIM. 9481036




Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-06-01/R0

PERSYARATAN MUNAQSAH

Nama : Agus Rohmadi
NIM : 9481036
Program Study : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Tanggal Daftar :
Judul Skripsi : *Upaya Guru Meningkatkan Ketrampilan Menulis
Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas
III MIN Ponjong Gunungkidul.*

Pembimbing : Drs. Nur Munajat, M.Si
Keterangan :

Yogyakarta, 27 Juni 2013
Mahasiswa


AGUS ROHMADI
NIM. 9481036



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FM-UINSK-BM-05-037 / RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 / DT / PP.01.110.3824/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA GURU MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENULIS KARANGAN
NARASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA
KELAS III MIN PONJONG GUNUNGKIDUL**

Yang dipersiapkan dan disusun
oleh
Nama : AGUS ROHMADI
NIM : 9481036
Telah dimunaqosahkan pada : Senin, 1 Juli 2013
Nilai Munaqasah : B+
Dan dinyatakan telah diterima oleh
Fakultas
UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASAH
Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP.19680110 199903 1 002

Penguji I

Andi Prastowo, M.Pd.i
NIP.19820505 201101 1 008

Penguji II

Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 19791011 200919 1 005

Yogyakarta, 12 NOV 2013

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga



M. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Agus Rohmadi
Nomor Induk : 09481036
Program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Akademik : 2012/2013
Judul Skripsi : Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III MIN Ponjong Gunungkidul

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : Ahad, 17 Maret 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 17 Maret 2013

Moderator

Drs. Nur Murajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

MOTTO



“niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Surat Al-Mujadilah Surah Ke 58 ayat 11*, (Jakarta: Depag RI, 2004), Hal : 490

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada Almamaterku Yang trcinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ.

Segala puji bagi Allah Sang Penguasa alam semesta. Semoga salawat serta keselamatan tercurahkan selalu kepada Nabi dan Rasul termulia. Berserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, semuanya., sehingga atas bimbingan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar dengan mengambil judul. Upaya Guru Meningkatkan Ketrampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa III MIN Ponjong Gunungkidul. Peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan laporan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar tidak lepas dari bantuan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Olehkarena itu pada kesempatan berbahagia ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekertaris Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Nur Munajat Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam pelaksanaan penelitian sampai pada penulisan laporan ini
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ponjong dan Guru yang memberikan kesempatan dan kemudahan untuk melakukan penelitian ini
6. Istri dan anakku yang tercinta yang telah memberi dorongan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah banyak memberi masukan dan bantuan dalam penyelesaian laporan ini.

Harapan penulis pembaca yang budiman dapat memberi masukan, kritik dan saran guna perbaikan dimasa datang. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis , umumnya bagi para pembaca. Amin.

Gunungkidul, 2 Juli 2013

Penulis

Agus Rohmadi

NIM. **9481036**



ABSTRAK

AGUS ROHMADI. Upaya Guru Meningkatkan Ketrampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III MIN Ponjong Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya ketrampilan menulis, khususnya menulis karangan . Rendahnya kemampuan menulis karangan pada kelas rendah akan berpengaruh pada kelas-kelas berikutnya. Adapun rendahnya ketrampilan menulis karangan tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah penggunaan alat peraga yang tidak tepat, media pengajaran yang tidak sesuai bahkan tidak menggunakan media pengajaran ketika proses belajar mengajar dan suasana pembelajaran tidak di kondisikan.

Hasil penelitian menunjukkan Penggunaan Media Gambar Seri dalam mengarang ternyata berdampak positif terhadap kemampuan menulis karangan pada siswa kelas tiga MIN ponjong, mereka sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran dan kemampuan menulis karangan pun menampakkan peningkatan yang lebih baik .Hal ini tampak pada skor nilai yang meningkat . Pada *pra siklus* skor rata-rata adalah 52,2. Pada pertemuan 1 Siklus I adalah 55,7 pertemuan 2 siklus I adalah 58,68. Siklus II pertemuan 1 adalah 69,63 sedangkan pada pertemuan 2 siklus II skor nilai rata-rata 81,13.Melihat data tersebut dapat disimpulkan bahwa mulai pra siklus sampai dengan siklus II mengalami peningkatan. Penggunaan Media Gambar seri dapat meningkatkan ketrampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas III MIN Ponjong secara signifikan.

Kata Kunci : Menulis Karangan dengan Media Gambar Seri.

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GRAFIK	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
Bab . I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Rumusan Masalah	5
C Tujuan Penelitian	6
D Kajian Pustaka	8
E Landasan Teori	10
F Hipotesis Tindakan	27
G Metode Penelitian	26
Bab II GAMBARAN UMUM MIN PONJONG GUNUNGKIDUL	52
A Visi	52
B Misi	52
C Tujuan	53
D Langkah Strategis	53
E Identitas Madrasah	54

	F	Keadaan Guru Karyawan	55
	G	Keadaan Siswa	55
	H	Prestasi Madrasah	56
	I	Fasilitas Yang dimiliki	57
	J	Kultur	57
	K	Kegiatan Edukatif	57
Bab III		HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
	A	Keadaan Pra Tindakan	59
		1 Pelaksanaan Penelitian	59
		2 Kegiatan awal	59
		3 Pelaksanaan Penelitian Tindakan Siklus I	62
		4 Pelaksanaan Penelitian Tindakan Siklus II	72
	C	Pengaruh Media gambar seri Terhadap Meningkatnya kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas III MIN Ponjong	80
Bab IV		PENUTUP	81
	A	Kesimpulan	81
	B	Saran-saran	81
	C	Kata Penutup	82
		DAFTAR PUSTAKA	83
		LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- I. Tabel I. Jadwal kegiatan Penelitian Tindakan Kelas Jadwal
- II. Tabel 2. Tabel Nama Siswa Kelas III MIN Ponjong
- III. Tabel 3. Pemetaan Materi Tematik Kelas III
- IV. Tabel 4. Pemetaan Materi Tematik Kelas III
- V. Tabel: 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- VI. Tabel : 6 Blangko penilaian
- VI. Tabel 8. Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi
- VII. Tabel 9. Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Narasi

- IX. Tabel 10. Penilaian Penulisan Kemampuan Menulis Karangan Menulis Karangan Narasi dengan gambar seri
- X. Peningkatan kemampuan membaca siswa
- XI. Tabel : 11 Keadaan Guru dan Karyawan
- XII. Tabel : 12 Keadaan Siswa Th 2010/2011
- XIII. Tabel : 13 Keadaan Siswa Th 2011/2012
- XIV. Tabel : 14 Keadaan Siswa Th 2012/2013
- XV. Tabel : 15 Kelulusan siswa
- XVI. Tabel : 16 Prestasi Madrasah
- XVII. Tabel : 17 Kepustakaan
- XVIII. Tabel : 18 Unit Pergedungan
- XIX. Tabel : 19 Kegiatan Edikatif
- XX. Tabel 20. Daftar nilai kemampuan membaca pra siklus
- XXI. Tabel : 21 Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Mengarang Narasi Siswa Kelas III MIN Ponjong pada Kondisi Awal
- XXII. Tabel 22. Daftar nilai kemampuan membaca siklus I pertemuan I
- XXIII. Tabel : 23 Hasil Tes Kemampuan Membaca permulaan pertemuan ke I Siklus I

- XXIV. Tabel 24. Daftar nilai kemampuan menulis karangan siklus I pertemuan II
- XXV. Tabel : 25 Hasil Tes Kemampuan Menulis Karangan siklus ke I PertemuanII
- XXIV. Tabel : 24 Hasil Tes Kemampuan Menulis Karangan pertemuan ke 1 Siklus II
- XXV. Tabel 25. Daftar nilai kemampuan menulis Karangan siklus II pertemuan II
- XXVI. Tabel 25. Daftar nilai kemampuan menulis Karangan siklus II pertemuan II
- XXVII. Tabel : 26 Hasil Tes Kemampuan Menulis Karangan pertemuan ke 1I Siklus II
- XXVIII. Tabel : 28 Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Belajar Siswa



DAFTAR GRAFIK

I	Grafik batang Hasil kemampuan Mengarang Narasi siswa kelas III pada kondisi awal.....	62
---	--	----



DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 RPP siklus I pertemuan 1	85
2	Lampiran 2 RPP siklus I pertemuan 2.....	88
3	Lampiran 3 RPP siklus II pertemuan 1.....	91
4	Lampiran 4 RPP siklus II pertemuan 2.....	91
5	Lampiran 5 catatan lapangan	97
6	Lampiran 6 Pedoman pengamatan Obserfasi sebelum	
7	tindakan.....	99
8	Lampiran 7 Pedoman pengamatan observasi sesudah	
	tindakan.....	100
8	Lampiran 8 Gambar media gambar seri.....	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan pada setiap jenis dan satuan pendidikan terutama satuan pendidikan dasar merupakan komitmen nasional dan titik berat pembangunan pendidikan pada saat ini dan pada kurun waktu yang akan datang.

Mutu pendidikan sangat erat kaitanya dengan mutu guru. Kunci keberhasilan pelaksanaan sangat ditentukan oleh faktor guru sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar. Karena itu usaha peningkatan mutu pendidikan perlu ditekankan pada upaya peningkatan mutu guru.

Metode khusus pengajaran merupakan salah satu unsur penting dalam proses belajar mengajar. Penguasaan metode pengajaran bagi setiap guru adalah tuntutan yang harus dipenuhi sebagai tenaga profesional kependidikan. Kemampuan ini pada dasarnya telah diperoleh pada masa berada di lembaga pendidikan keguruan. Tetapi tuntutan pendidikan menghendaki senantiasa media pengajaran dikembangkan secara terus menerus, sehingga apa yang ditargetkan dapat dicapai dengan baik.

Kita menyadari bahwa Selama ini proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih belum optimal. Proses pembelajaran selama ini hanya

menekankan pada pencapaian tuntutan kurikulum dan pencapaian tekstual semata dari pada mengembangkan kemampuan belajar dan membangun individu belajar. Dilihat dari prosesnya, pembelajaran menulis karangan menuntut kerja keras guru untuk membuat pembelajarannya di kelas menjadi kegiatan yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa “dipaksa” untuk dapat membuat sebuah karangan, tetapi sebaliknya, siswa merasa senang karena diajak guru untuk menulis karangan. Mata pelajaran bahasa Indonesia telah ada sejak bangku Sekolah Dasar. Mata pelajaran ini termasuk mata pelajaran yang sangat penting. Dengan mata pelajaran bahasa Indonesia ini siswa dibekali dengan keterampilan berbahasa yang sangat bermanfaat. Sejak di bangku Sekolah Dasar siswa telah dibekali dengan keterampilan berbahasa sebagai bahasa persatuan yang harus dimiliki siswa.

Keterampilan bahasa mempunyai empat komponen keterampilan yang perlu dikembangkan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan keterampilan menulis, keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lainnya. Dengan demikian jenjang Sekolah Dasar harus mampu untuk membekali siswa dengan empat aspek keterampilan berbahasa dengan seimbang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III di MIN Ponjong diperoleh informasi tentang kondisi kemampuan siswa III dalam menerima pelajaran mengarang pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas, Berdasarkan informasi tersebut diketahui masih ada beberapa siswa yang tidak mampu menulis karangan dengan baik dan benar. Kurangnya penggunaan media dalam mengajarkan keterampilan mengarang

menyebabkan siswa kurang senang dan aktif dalam kegiatan pembelajaran hal itu tercermin dari suasana kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa hanya pasif tidak ada semangat untuk menulis, cenderung digunakan untuk bercanda dengan teman atau memainkan alat tulis sehingga suasana kelas tampak ramai. Dalam menulis pun mereka selalu mengulang kata dalam membuat kalimat. Kenyataan itu menyebabkan keterampilan berbahasa siswa berkaitan dengan keterampilan mengarang rendah. Guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung yang dilakukan hanya langsung menyuruh siswa untuk membuat suatu karangan, hal itu dikarenakan kurangnya penggunaan media yang tepat dengan materi yang diajarkan. Akibatnya, Dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis kompetensi dasar menulis karangan pada kelas III MIN Ponjong Gunungkidul, terjadi tingkat penguasaan materi yang masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi setelah proses pembelajaran yang mana hanya 30% siswa dari 16 siswa atau hanya 4 siswa yang mampu mencapai tingkat penguasaan materi di atas Standart Ketuntasan Belajar yaitu 65.¹

Menghadapi kenyataan yang demikian berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MIN Ponjong, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan diharapkan dapat meningkatkan aktifitas belajarnya, sehingga terjadi pengulangan dan penguatan terhadap materi yang diberikan di sekolah

¹ Hasil observasi di kelas IV, pada tanggal 27 Februari 2013 jam 07.00-09.30 WIB

dengan harapan siswa mampu meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Dalam rangka mewujudkan harapan itu maka perlu dilakukan upaya secara terpadu dengan melakukan beberapa pendekatan atau media yang dianggap tepat supaya kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III dapat meningkat. Teknik yang digunakan oleh guru bergantung pada kemampuan guru itu mencari akal atau siasat agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan baik.²

Atas dasar itu, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian terhadap permasalahan di atas, mengingat nilai positif yang terkandung dalam gambar seri. Wajar rasanya apabila media tersebut digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Hasil penelitian ini diharapkan membawa dampak positif bagi guru dan siswa dalam rangka peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis karangan narasi di sekolah tersebut.

Penelitian yang dilakukan ini terbatas hanya pada keterampilan menulis karangan narasi siswa yang berfokus pada unsur penilaian pada : Kesesuaian Tema, kesesuaian diksi (pilihan kata), paragraf baik dan efektif, dan penggunaan ejaan.

Maka untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi tersebut, diupayakan terlaksana perbaikan pembelajaran di kelas melalui Penelitian

² Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas rendah (PAS Yogyakarta 2001), hlm. 53

Tindakan Kelas/ Classroom Action Reserch. Dari uraian tersebut serta alasan pembahasan yang telah diuraikan maka Penelitian ini mengambil judul “Upaya guru meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III MIN Ponjong Gunungkidul”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut didepan, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam proposal ini adalah :

1. Apakah dengan Media Gambar Seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi bagi siswa kelas III MIN Ponjong Gunungkidul, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Seberapa Jauh Media Gambar Seri dapat meningkatkan ketrampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas III MIN Ponjong.
3. Bagaimana keefektifan penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan ketrampilan mengarang narasi siswa kelas III Ponjong Gunungkidul.

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Tujuan penelitian ini diharap menjadi masukan bagi guru dan siswa untuk meningkatkan belajar di rumah.
- b. Untuk membuktikan apakah melalui penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan mengarang pada siswa kelas III MIN Ponjong.
- c. Menggambarkan faktor – faktor yang menghambat dan mendukung

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritik, bagi siswa, guru, diri sendiri, maupun bagi sekolah yang terkait, yakni sebagai berikut:

- a. Secara teoritik

Secara teoritik Penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui sejauhmana efektifitas penggunaan media gambar seri dalam menulis karangan narasi pada siswa kelas III, dalam pengajaran Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan atau kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya. khususnya di bidang pendidikan dan instansi terkait untuk dapat melanjutkan kajian tentang peningkatan ketrampilan menulis karangan.

- b. Bagi siswa

- 1) Dapat menemukan media menulis karangan narasi dengan gambar seri pada pelajaran bahasa Indonesia yang tepat khususnya bagi siswa kelas III MIN Ponjong Gunungkidul.
- 2) Dapat membantu meningkatkannya ketrampilan menulis karangan narasi bagi siswa khususnya siswa kelas III MIN Ponjong Gunungkidul

c. Bagi guru

- 1) Sebagai bahan masukan dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa Madrasah Ibtidaiyah.
- 2) Untuk meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai variasi dalam memilih media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas atau hasil belajar bahasa Indonesia khususnya menulis karangan narasi pada kelas III di MIN Ponjong Gunungkidul

e. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini dapat memberikan kesempatan bagi peneliti sebagai mahasiswa untuk menerapkan teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik nyata proses belajar mengajar di kelas.

- 2) Sebagai bahan masukan dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa Madrasah Ibtidaiyah.
- 3) Memberikan pengetahuan dan keterampilan melakukan penelitian.
- 4) Meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran.
- 5) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadikan dasar untuk lebih meningkatkan profesionalisme peneliti sebagai guru dalam dunia pendidikan

D. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini, yaitu antara lain skripsi yang ditulis oleh

1. Skripsi Skripsi Eka Rosadi yang berjudul "Penggunaan Media Gambar dalam Pengajaran Kata Benda Bahasa Arab bagi siswa kelas V MI Al-Huda Maguwoharjo Yogyakarta" berisi tentang media gambar merupakan alat bantu yang baik untuk mengajarkan bahasa arab khususnya kata benda konkrit. Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar akan lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kata benda bahasa arab siswa kelas V MI-Huda dibanding dengan pengajaran kata benda tanpa menggunakan media gambar.³

³ Eka Rosadi, "Penggunaan Media Gambar dalam Pengajaran Kata Benda Bahasa Arab bagi Siswa Kelas V MI AL-Huda Maguwoharjo Yogyakarta" (Yogyakarta:Skripsi)

2. Sekripsi R Sunarya. Proqram Studi Bahasa dan Sasta Indonesia Pendidikan bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta tahun 1999. Yang berjudul “Pngajaran Kemampuan Berbahasa Indonesia Anak Usia Sekolah”. Dalam penelitian penulis mendeskripsikan pngajaran kemampuan berbahasa Indonesia yang meliputi, materi, guru, metoda, evaluasi dan kesulitan yang dihadapi guru serta cara mengatasi dalam pngajaran kemampuan berbahasa Indonesia.⁴
3. Sekripsi Ade Suhaliyah Hasibuan dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas II MIN Ngawen” hasil penelitian menunjukkan bahwa guru harus kreatif. Menulis sangat besar manfaatnya, khususnya bagi pendidikan. Menulis dapat menghasilkan ide-ide baru, kreatif. Menulis dapat dijadikan alat evaluasi dan pemecahan masalah. Dengan menulis seseorang dapat menyerap dan memroses informasi lebih banyak sehingga wawasan dan pengetahuan menjadi bertambah.⁵
4. Sekripsi Slamet Untung dengan judul “Peranan Gambar Bermakna Sebagai Pendekatan Komunikatif dalam Pengembangan Kosakata di Madrasah Aliyah Yogyakarta II” yang membahas bagaimana kosakata dapat dikembangkan dalam berbagai pola

⁴ R Sunarya” “*Pngajaran Kemampuan Berbahasa Indonesia Anak Usia Sekolah*” Proqram Studi Bahasa dan Sasta Indonesia Pendidikan bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta , (Yogyakarta : tahun 1999) Hlm 7

⁵ Ade Suhalean Hasibuan, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Kelas V MIN Ngawen*, Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni UNY Yogyakarta. (Yogyakarta :Skripsi)

kalimat dengan menggunakan gambar. Hasil penelitian tersebut bahwa penggunaan Media gambar dapat mengembangkan pola kalimat.⁶

Melihat hasil dari ketiga peneliti tersebut timbulah inspirasi pada peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih seksama dan lebih akurat karena kegiatan dapat dilakukan dengan media yang tepat sehingga siswa akan lebih mudah untuk menulis karangan narasi.

E Landasan Teori

1. Menulis

Kamus Lengkap Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa kata menulis berasal dari kata tulis. Tulis adalah ada huruf (angka dan sebagainya) yang dibuat (digurat dan sebagainya) dengan pena (pensil, cat, dan sebagainya). Menulis adalah membuat huruf, angka, dan sebagainya dengan pena, pensil, cat, dan sebagainya melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, dan sebagainya dengan tulisan.⁷ Selanjutnya menulis adalah menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, dan kemauan, serta informasi ke dalam tulisan dan kemudian “mengirimkannya” kepada orang lain.

⁶ Slamet Untung” “Peranan Gambar Bermakna Sebagai Pendekatan Komunikatif dalam Pengembangan Kosakata di Madrasah Aliyah Yogyakarta II” (Yogyakarta ; Skripsi)

⁷ Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,...hlm774

Menulis dapat dianggap sebagai proses ataupun hasil . Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan, yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Kemampuan yang diperlukan antara lain kemampuan berfikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas, dengan menggunakan bahasa yang efektif dan kemampuan menerapkan kaidah dengan baik.⁸

Kemampuan-kemampuan yang diperlukan itu dapat diperoleh melalui proses yang panjang, sebelum sampai pada tingkat mampu menulis, siswa harus mulai dari tingkat awal, tingkat permulaan mulai dari lambang bunyi. Menulis pada dasarnya adalah kegiatan seseorang menempatkan sesuatu pada dimensi ruang yang masih kosong setelah itu hasilnya yang berbentuk tulisan yang dapat dibaca dan dipahami isinya.

2. Menulis sebagai Suatu Proses

Pembelajaran menulis sebagai suatu proses di tingkat Madrasah Ibtidaiyah mengisyaratkan kepada guru untuk memberikan bimbingan nyata dan terarah yang dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal ini dilakukan guru melalui

⁸ Darmiyati dan Budiasih" *Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia di Kelas Rendah*, (PAS Yogyakarta 2001), Hlm. 72.

tahap-tahap proses menulis, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan (pramenulis, menulis, pasca-menulis), dan evaluasi.⁹

Kegiatan menulis merupakan keterampilan mekanis yang dapat dipahami dan dipelajari. Menulis sebagai suatu proses terdiri atas beberapa tahapan. Tompkins dan Ellis dkk. menguraikan lima tahapan menulis, yaitu pra-menulis, pengedrafan, perbaikan, penyuntingan, dan publikasi.¹⁰

Pada pramenu-lis, siswa diberi kesempatan menentukan apa yang akan ditulis, tujuan menulis, dan kerangka tulisan. Setelah siswa menentukan apa yang akan ditulis dan sistematika tulisan, siswa mengumpulkan bahan-bahan tulisan dengan menggunakan buku-buku dan sumber lainnya untuk memudahkan dalam penulisan.

Pada penge-drafan, siswa dibimbing menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaannya dalam bentuk draf kasar. Pada tahap perbaikan, siswa merevisi draf yang telah disusun. Siswa dapat meminta bantuan guru maupun teman sekelas untuk membantu dan mempertimbangkan gagasan yang dikemukakan.

Pada tahap penyuntingan, siswa dilatih untuk memperbaiki aspek mekanik (ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan struktur kalimat) yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan. Hal ini

⁹ <http://bahasa.kompasiana.com/2012/03/25/hakikat-keterampilan-menulis>

¹⁰ <http://bahasa.kompasiana.com/2012/03/25/hakikat-keterampilan-menulis>

dilakukan untuk memperbaiki karangan sendiri maupun teman sekelas.

Pada tahap publikasi, siswa menyampaikan tulisan kepada teman sekelas untuk meminta masukan dari guru dan teman sekelas agar mereka dapat berbagi informasi sehingga tulisan menjadi sempurna.

Siswa menjadi partisipan aktif dalam seluruh tahapan menulis proses: pra-menulis, pengedrafan, perbaikan, dan penyuntingan sehingga siswa memahami betul apa yang ditulisnya. Ketika menentukan topik yang akan ditulis, di benak siswa tergambar sejumlah informasi yang akan ditulis. Informasi yang tersimpan di benak siswa dituangkan dalam sebuah tulisan dengan bantuan guru dan teman sekelas. Ketika menulis, siswa bebas mengungkapkan gagasan dengan cara menghubungkan kalimat secara utuh dan padu membentuk sebuah paragraf serta menuangkannya pada tulisan. Siswa menggunakan bahan-bahan pustaka untuk mendukung tulisannya dan berdiskusi dengan guru dan teman sekelas apabila ada bahan tulisan yang kurang jelas.

3. Tujuan Menulis

Kegiatan menulis dilakukan dengan berbagai tujuan. Menulis mempunyai empat tujuanyaitu : untuk mengekspresikan diri, memberikan informasi kepada pembaca, mempersuasi pembaca, dan

untuk meng-hasilkan karya tulis. Jenis tulisan menurut tujuan menulis sebagai berikut.¹¹

- a. Narasi yakni karangan/tulisan ekspositoris maupun imajinatif yang secara spesifik *menyampaikan informasi tertentu* berupa perbuatan/tindakan yang terjadi dalam suatu *rangkaian waktu*.
- b. Deskripsi yakni karangan/tulisan yang secara spesifik *menyampaikan informasi* tentang situasi dan kondisi suatu lingkungan (kebendaan ataupun kemanusiaan).
- c. Penyampaiannya dilakukan secara *objektif, apa adanya, dan terperinci*.
- d. Ekposisi yakni karangan/tulisan yang secara spesifik *menyampaikan informasi* tentang sesuatu hal (faktual maupun konseptual). Penyampaiannya dilakukan de-ngan tujuan *menjelaskan, menerangkan, dan menguraikan* sesuatu hal sehingga pengetahuan pendengar/pembaca menjadi bertambah.
- e. Argumentatif yakni karangan/tulisan yang secara spesifik *menyampaikan infor-masi* tentang sesuatu hal (faktual maupun konseptual). Penyampaiannya dilaku-kan dengan tujuan *mempengaruhi, memperjelas, dan meyakinkan*.
- f. Persuasif: karangan/tulisan yang secara spesifik *menyampaikan informasi* tentang sesuatu hal (faktual maupun konseptual). Penyampaiannya dilakukan dengan tu-juan *mempengaruhi, meyakinkan, dan mengajak*

4. **Pengertian Karangan,**

Karangan dalam merupakan karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikanya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.¹²

¹¹ Dpdikbud, Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar..., hlm. 15.

¹² (<http://ryansikep.blogspot.com/2009/12/pengertian-karangan-dan-contoh-karangan.html>)

Sedangkan dalam dalam Kamus Bahasa Indonesia karangan yaitu hasil mengarang; tulisan; cerita; artikel; buah pena. Jadi karangan merupakan suatu hasil buah pena atau hasil ungkapan gagasan yang disampaikan secara tertulis.¹³

Agar dalam menulis karangan menjadi mudah dan terarah maka sebelum menulis karangan hendaknya menyusun kerangka karangan. Menurut Sabarti Akhadiah. Kegunaan kerangka karangan bagi penulis adalah sebagai berikut :

1. Kerangka karangan dapat membantu penulis menyusun karangan secara teratur, tidak membahas satu gagasan sampai dua kali, dan dapat mencegah penulis ke luar dari sasaran yang sudah dirumuskan dalam topik atau judul;
2. Kerangka karangan akan memperlihatkan bagian-bagian pokok karangan, sekaligus memberi kemungkinan bagi penulisnya untuk memperluas bagian-bagian tersebut. Hal ini akan membantu penulis menciptakan suasana yang berbeda-beda, sesuai variasi yang diinginkannya.
3. Kerangka karangan akan memperlihatkan kepada penulisnya, bahkan atau materi apa yang dibutuhkan dalam pembahasan yang akan ditulisnya nanti.

5. Pengertian Narasi

Pengertian Narasi Narasi pada dasarnya adalah suatu cerita. Dalam Kamus Besar Indonesia narasi adalah penceritaan suatu

¹³ Tim Prima Pena, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", (Gita Media Pres), Hlm. 393.

peristiwa atau kejadian juga cerita atau deskripsi dari suatu kejadian atau peristiwa. Sehingga narasipun hampir mirip dengan deskripsi.¹⁴

Yang membedakan narasi dengan deskripsi ialah terletak pada “waktu” sebagaimana pernyataan Gorys Keraf “...kalau narasi hanya menyampaikan kepada pembaca suatu kejadian atau peristiwa, maka tampak bahwa narasi akan sulit dibedakan dari deskripsi karena setiap peristiwa atau suatu proses dapat juga disajikan menggunakan metode deskripsi. Sebab itu ada unsur lain yang harus diperhitungkan, yaitu unsur waktu. Dengan demikian pengertian narasi itu mencakup dua unsur dasar, yaitu perbuatan dan tindakan yang terjadi dalam suatu rangkaian waktu.

Deskripsi menggambarkan suatu objek secara statis, maka narasi mengisahkan suatu kehidupan yang dinamis dalam suatu rangkaian waktu”. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa narasi merupakan suatu penggambaran peristiwa atau proses yang memperhatikan unsur waktu

Dari pendapat- pendapat di atas, dapat diketahui ada beberapa hal yang berkaitan dengan narasi. Hal tersebut meliputi: 1.) berbentuk cerita atau kisah, 2.) menonjolkan pelaku, 3.) menurut perkembangan dari waktu ke waktu, 4.) disusun secara sistematis.

6. Pengertian Media Pengajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan.¹⁵

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pengajaran adalah segala alat pengajaran yang digunakan guru sebagai perantara untuk menyampaikan bahan-bahan instruksional

¹⁴ Tim Prima Pena, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", (Gita Media Pres), Hlm. 393.

¹⁵ Nana Sujana, dan Ahmad Rifai, Media Pengajara..., .hlm. 1.

dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran tersebut.

Media Pengajaran mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Didalam proses pembelajaran suatu pesan berasal dari guru, sedangkan informasi adalah siswa. Berdasarkan definisi tersebut bahwa media pembelajaran adalah suatu alat sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi (guru) kepada penerima informasi (siswa) dalam proses belajar mengajar.¹⁶

a. Nilai dan Manfaat Media Pembelajaran

Media Pengajaran dapat mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran. Nana Sujana dan Ahmad Rifai menjelaskan Manfaat media pengajaran yaitu:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih difahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.

¹⁶ Arif.S.Sadiman,dkk, MediaPendidikan, (Jakarta : CV Rajawali 1986) .hlm.16.

- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan dan lain-lain¹⁷

Agar kegiatan belajar dapat berlangsung secara efektif dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai diperlukan adanya dukungan media pengajaran, memilih media yang terbaik bukan pekerjaan yang mudah, untuk itu hendaknya memperhatikan beberapa faktor yang saling berhubungan. Menurut Ibrahim, *faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih media yang tepat* adalah :

- 1) Jenis kemampuan yang akan dicapai
- 2) Kegunaan media itu sendiri
- 3) Kemampuan guru menggunakan suatu media
- 4) Keluwesan atau fleksibilitas
- 5) Kesesuaian dengan alokasi waktu
- 6) Sarana pendukung dan biaya.

Setiap media memiliki karakteristik sendiri. Disamping memiliki keunggulan-keunggulan, juga keterbatasan-keterbatasan. Karena itu tidak ada media yang dapat mencapai semua tujuan, sesuai untuk semua materi dan cocok bagi semua siswa. Juga tidak ada media yang tepat bagi semua kegiatan belajar. Media

¹⁷ Nana Sujana, dan Ahmad Rifai, “Media Pengajaran”..., hal. 2.

tertentu cenderung untuk lebih tepat dipakai dalam menyajikan suatu unit pelajaran tertentu daripada media yang lain.

Atas dasar itu maka pemilihan media harus dilakukan dengan hati-hati agar benar-benar diperoleh media yang tepat. Sebelum mengetahui bagaimana kriteria memilih media pembelajaran ada syarat-syarat, prinsip-prinsip dan beberapa faktor yang perlu diperhatikan sebelumnya didalam memilih media pembelajaran

b. Media gambar

Beberapa ahli memberi definisi tentang media gambar antara lain : Menurut Sadiman dalam Chusnul menyatakan bahwa “media gambar” adalah suatu media yang mengkombinasikan fakta, gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu pengungkapan kata dan gambar.

Sedangkan Menurut Cece dalam Chusnul menyatakan bahwa “media gambar” merupakan media visual yang dapat dinikmati oleh setiap orang yang memandangnya sebagai wujud perpindahan atau keadaan yang sebenarnya baik mengenai pemandangan benda atau barang maupun suasana kehidupan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media visual yang mempunyai kemampuan untuk menyampaikan informasi secara visual tentang segala sesuatu sebagai pindahan dari wujud yang sebenarnya.

Dalam pembuatan media gambar perlu memperhatikan karakteristik media gambar itu sendiri. Adapun karakteristik media gambar adalah :

- a) Gambarnya datar.
- b) Gambarnya bersifat diam.
- c) Memakai simbol untuk komunikasi visual.
- d) Tidak tembus pandang atau tembus pandang (untuk transparansi).
- e) Dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik dalam Chusnul menjelaskan bahwa media gambar mempunyai nilai pendidikan. Dengan demikian pada dasarnya gambar mempunyai daya tarik, motivasi untuk belajar karena media merupakan bagian integral dari pendidikan.¹⁸

c. Media Cerita Gambar Seri Sebagai Model Pembelajaran

Dalam kriteria pemilihan media disinggung bahwa media digunakan harus sesuai dengan taraf berfikir anak didik. Demikian pula dalam pembelajaran menulis karangan diSD. Penggunaan media gambar seri dirasakan sangat tepat untuk membantu siswa dalam keterampilan mengarang. Dengan melihat gambar, siswa dapat menarik isi kesimpulan dari gambar tersebut, kemudian dapat

¹⁸ <http://tkdharmawanitasidokepung.blogspot.com/2011/05/media-gambar.html>

menguraikan dalam bentuk tulisan. Berkaitan dengan penggunaan media gambar. untuk melatih anak menentukan pokok pikiran yang mungkin akan menjadi karangan karangan. Mengarang melalui media gambar seri berarti melatih dan mempertajam daya imajinasi siswa.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa cerita gambar seri adalah cara atau daya upaya dalam menyusun atau menulis suatu tulisan atau karangan dengan menerjemahkan isi pesan visual (gambar seri) ke dalam bentuk tulisan.¹⁹ Ciri ciri Gambar Yang Baik dan Peranannya Sebagai Media Pengajar. Gambar yang baik dan dapat digunakan sebagai sumber belajar adalah yang memiliki ciri ciri sebagai berikut

- 1) Dapat menyampaikan pesan atau ide tertentu.
- 2) Memberi kesan kuat dan menarik perhatian.
- 3) Merangsang orang yang melihat untuk ingin mengungkapkan tentang obyek obyek dalam gambar.
- 4) Berani dan dinamis.

Ilustrasi tidak terlalu banyak, tetapi menarik dan mudah dipahami.

Sedangkan peranan gambar sebagai media pengajaran yaitu :

- a) Dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu siswa dalam belajar.
- b) Menarik perhatian anak sehingga terdorong untuk lebih giat belajar.

¹⁹ R.Rahardjo, Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya..., .hal. 84.

- c) Dapat membantu daya ingat siswa (retensi)
- d) Dapat disimpulkan dan digunakan lagi apabila diperlukan pada saat yang lain.

Atas dasar uraian tersebut diatas, hendaknya guru mau mempertimbangkan penggunaan media gambar seri didalam pelaksanaan proses belajar mengajar terutama dalam pengajaran menulis karangan. Karena dengan gambar dapat merangsang imajinasi seorang siswa supaya suka bercerita tentang gambar yang dilihatnya sehingga selanjutnya diharapkan siswa tersebut dapat mampu menulis karangan sesuai dengan tema, ide, pengalaman dan kejadiannya

7. Pengertian Menulis Karangan Narasi

- a. Menulis adalah kegiatan menggunakan bahasa tulis sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan ²⁰ Menulis dapat dianggap sebagai proses atau hasil. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan yang sering kita lakukan, misalnya mencatat pesan, menulis karangan.²¹ Dibawah ini akan dijelaskan pengertiannya sebagai berikut:

- 1). Mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya mela-lui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.

²⁰ Puji Santosa, dkk, Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD..., hal. 6.3.

²¹ *Ibid*, hal. 6.14.

2). Ketmpilan adalah kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental

3). Narasi Secara sederhana, narasi dikenal sebagai cerita. Pada narasi terdapat peristiwa atau kejadian dalam satu urutan waktu. Di dalam kejadian itu ada pula tokoh yang menghadapi suatu konflik. Ketiga unsur berupa kejadian, tokoh, dan konflik merupakan unsur pokok sebuah narasi. Jika ketiga unsur itu bersatu, ketiga unsur itu disebut plot atau alur. Jadi, narasi adalah cerita yang dipaparkan berdasarkan plot atau alur. Narasi dapat berisi fakta atau fiksi. Narasi yang berisi fakta disebut narasi ekspositoris, sedangkan narasi yang berisi fiksi disebut narasi sugestif. Contoh narasi ekspositoris adalah biografi, autobiografi, atau kisah pengalaman. Sedangkan contoh narasi sugestif adalah novel, cerpen, cerbung, ataupun cergam. Pola narasi secara sederhana berbentuk susunan dengan urutan awal – tengah – akhir²²

b. Narasi adalah bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu” Suatu peristiwa atau suatu proses dapat juga

²² Ryansikep.blogspot.com/.../pengertian-karangan-dan-contoh-karangan https://, Diakses tanggal 07 Februari 2013,

disajikan dengan mempergunakan metode deskripsi. Oleh karena itu narasi sulit sekali dibedakan dari deskripsi. Sebab itu, mesti ada unsur lain yang diperhitungkan, yaitu unsur waktu. Dengan demikian pengertian narasi itu mencakup dua unsur dasar. Unsur yang terpenting dalam sebuah narasi adalah unsur perbuatan atau tindakan yang terjadi dalam suatu rangkaian waktu. Apa yang telah terjadi tidak lain daripada tindak-tanduk yang dilakukan oleh orang-orang atau tokoh-tokoh dalam suatu rangkaian waktu.

Bila deskripsi menggambarkan suatu objek secara statis, maka narasi mengisahkan suatu kehidupan yang dinamis dalam suatu rangkaian waktu. Karangan narasi adalah suatu bentuk pengalaman karangan dan tulisan yang bersifat menterahkan suatu berdasarkan perkembangannya dari waktu ke waktu. Narasi mementingkan urutan kronologis dari suatu peristiwa atau kejadian serta masalah. Pengarang bertindak sebagai seorang sejarawan atau tukang cerita²³

8. Pemanfaatan Media Gambar Seri

Media dibuat dengan rancangan yang sistematis melalui berbagai langkah yang dibuat secara sistematis, yang melibatkan berbagai tenaga yang berpengalaman dan ahli. Namun demikian, betapa baiknya sebuah media bila tidak dimanfaatkan dengan baik tentulah tidak

²³ <http://education.blogspot.com/2007/06>, diakses 08 Februari 2013

akan banyak gunanya. Pemanfaatan media itu pun perlu dirancang dengan baik bukan hanya pembuat media itu sendiri, lebih-lebih media itu merupakan media pembelajaran. Supaya media pembelajaran itu lebih efektif, penfaatannya harus dirancang dan direncanakan secara sistematis. Berikut ini Pola pemanfaatan media pembelajaran dapat dilakukan.

a. Pemanfaatan Media dalam situasi kelas.

Media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapinya tujuan tertentu, dan pemanfaatannya pun dipadukan dalam proses belajar mengajar dalam satu kelas. Dalam melaksanakan pemanfaatan guru harus melihat tujuan yang hendak dicapai, materi pelajaran, serta strategi yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁴

b. Pemanfaatan Media di luar Situasi Kelas.

Pemanfaatan media pembelajaran diluar situasi kelas dapat dibedakan dalam dua kelompok.²⁵ Pemanfaatan secara bebas ialah media itu digunakan tanpa dikontrol atau diawasi. Pembuat media memberikan kepada masyarakat pemakai media dengan cara dijual belikan secara bebas, dengan harapan media itu akan digunakan oleh masyarakat bebas dengan

²⁴ Arief. Sadiman Dkk, Media pendidikan pengertian Pengembangan dan pemanfaatannya. (akarta PT ajaGrafindoPersada) , hal. 190.

²⁵ Ibid., hal. 193.

cukup efektif. Pemakai media menggunakan media menurut kebutuhan masing – masing. .

c. Pemanfaatan Media secara ter kontrol

Pemanfaatan Media secara terkontrol adalah bahwa media digunakan secara teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan. Apa bila media digunakan dalam pembelajaran dengan sasaran peserta didik, dilakukan secara berkesinambungan dan mengikuti pola-pola mengajar. Biasanya dilakukan secara berkelompok dan dipandu oleh seorang guru. Sebelum memanfaatkan media, tujuan pembelajaran yang akan dicapai di bahas atau ditentukan terlebih dahulu . Selanjutnya dari media itu secara kelompok atau perorangan dapat berinteraksi bekerja sama untuk memecahkan masalah.

9. Pembelajaran Menulis Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri.

Pembelajaran menulis karangan narasi dengan gambar seri Untuk siswa kelas III MIN Ponjong, pembelajarannya terdapat pada semester II dengan standar kompetensi yang berbunyi menggunakan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi dan kompetensi dasarnya adalah menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan

kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

Dalam hal ini media yang digunakan adalah media Gambar Seri. Penggunaan media ini juga berfungsi memaksimalkan pembelajaran sehingga dapat menulis karangan narasi berdasarkan gambar simbol berseri. Media juga dimanfaatkan untuk menciptakan suasana belajar yang menarik sehingga aktivitas belajar siswa meningkat.

F. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori diatas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan “Meningkatkan ketrampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas III MIN Ponjong Gunungkidul.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas di sini adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka.²⁶

Suharsimi arikunto memiliki kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar

²⁶ Rochiati Wiriadmadja, Metode PTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen . (Bandung: Remaja Rosda karya.2006). Hal. 3.

berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.²⁷ Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau kesan dari seseorang dan perilaku yang diamati.²⁸ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) Penelitian tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah tindakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pembelajaran didalam kelas dan dilakukan secara berulang sampai tujuan yang diharapkan tercapai²⁹

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan alasan

- a. Penelitian ini berupaya untuk melakukan inovasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas.
- b. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas tidak mengganggu tugas pokok seorang guru.
- c. Penelitian tindakan kelas sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelas.

Kegiatan penelitian ini dimulai dengan kegiatan orientasi dan observasi terhadap latar penelitian yang meliputi latar sekolah sasaran, guru, siswa dan kegiatan belajar mengajar membaca permulaan di sekolah tersebut. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini secara garis

²⁷ Suharsimi Arikunto , Penelitian Tindakan Kelas , (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 3.

²⁸ S. Margono , Metodologi Penelitian Pendidikan , (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal . 36.

²⁹ Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara,2008), hal. 3,

besar dilaksanakan dalam empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.³⁰ Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang. “Siklus” inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan kelas. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas tidak terbatas dalam satu kali intervensi saja, tetapi berulang hingga mencapai ketuntasan

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Tempat Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Ponjong, Gunungkidul yang terletak di Desa Sidorejo, Ponjong, Gunungkidul. MIN Ponjong mempunyai 6 kelas, dari kelas I sampai kelas VI masing-masing terdiri dari 1 kelas.
- b. Subjek penelitian Subjek penelitian ini adalah siswa MIN Ponjong Gunungkidul, sebagai sampel adalah siswa kelas III, dengan jumlah siswa 16 anak terdiri dari laki-laki 10 dan perempuan 6. Pertimbangan peneliti menentukan subjek penelitian ini adalah karena siswa kelas III masih banyak mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi.
- c. Sedangkan Objek penelitian adalah proses dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk mendapatkan data yang valid peneliti berkolaborasi dengan pengamat. Pengamatan yang

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2008), hal. 3

dilakukan oleh pengamat (observer) adalah mengamati proses pembelajaran guru dan siswa sehingga bisa memberikan informasi. Informasi tersebut sebagai acuan dalam tindakan selanjutnya pada penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ponjong Kabupaten Gunungkidul, penulis mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis. Dengan beberapa pertimbangan dan alasan penulis menentukan menggunakan waktu penelitian waktu dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut dan dilaksanakan pada semester ganjil. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di bulan Maret 2013 sampai dengan Mei 2013.

- d. Lama tindakan dan indikator keberhasilan selama tiga bulan (Maret-Mei) tahun pelajaran 2012/2013. Dengan indikator keberhasilan sebagai berikut. Melalui tahap pengamatan dan pengklasifikasian unsur-unsur karangan narasi dengan gambar seri siswa mampu mengorganisasi ide dari pikirannya sendiri. Dengan menggunakan catatan yang telah dibuat, kemudian siswa dapat mengembangkan catatan tersebut menjadi sebuah karangan yang terdiri atas beberapa paragraf dengan memperhatikan kesesuaian isi cerita dengan tema, struktur narasi, penggunaan tata bahasa, pilihan

kata (diksi), dan ejaan yang baku. Setelah itu, siswa mampu mengomunikasikan karangan narasi tersebut dalam bahasa tulis.

e. Keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari tercapainya empat tujuan dari penelitian ini, penelitian ini dikatakan berhasil apabila

- 1) Penelitian berhasil jika ada peningkatan nilai RPP antar siklus, siklus dihentikan jika RPP yang dibuat oleh peneliti memperoleh nilai rata-rata 4,
- 2) Penelitian ini dikatakan berhasil jika ada peningkatan jumlah siswa yang aktif dalam pembelajaran antar siklus, siklus dihentikan jika 70% siswa aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan melakukan 2 – 4 aktivitas,
- 3) Penelitian berhasil jika ada peningkatan nilai sistem evaluasi antar siklus, siklus dihentikan jika sistem evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan menulis siswa ini memiliki validitas tinggi dan reliabilitas tinggi pada setiap siklusnya, dan
- 4) Penelitian ini dikatakan berhasil apabila ada peningkatan prestasi belajar antar siklus mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kompetensi dasar menulis karangan narasi

Tabel I. Jadwal kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

No	Tanggal	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Rabu 03 April 2013	Siklus I pertemuan 1	Jam 07.00 – 08.10
2	Sabtu	Siklus I pertemuan 2	Jam 08.10 – 09.00

	06 April 2013		
3	Selasa 16 April	Siklus II Pertemuan 1	Jam 07.00 – 08.10
4	Kamis 18 April 2013	Siklus II Pertemuan 2	Jam 08.10 – 09.00

3. Instrumen Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, guru/peneliti dan observer diposisikan se bagai instrumen penelitian, yaitu melakukan kegiatan mulai dari pengumpulan data sampai analisis data. Manusia sebagai instrumen mempunyai keterbatasan, misalnya keterbatasan memori dan daya ingat. Oleh karean itu, digunakan alat pendukung instrumen manusia, yaitu lembar catatan lapangan, lembar observasi, lembar refleksi, lembar wawancara, dan lembar evaluasi. Seluruh prosedur penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dilakukan oleh guru. Artinya, guru sebagai peneliti merupakan penulis script, pemain, dan sekaligus sutradara. Selain itu, guru juga melakukan observasi dan refleksi terhadap semua yang telah dilakukan. Hasil pengamatan dipadukan dengan sumber data yang lain: RPP, wawancara dengan siswa, dan hasil belajar dijadikan dasar untuk refleksi yang digunakan sebagai dasar untuk perbaikan pembelajaran . Instrumen/alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

a. Instrumen Siswa

Instrumen siswa merupakan data siswa pada kelas III MIN Ponjong adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Nama Siswa Kelas III MIN Ponjong

No	No. Induk Siswa	No. Induk Siswa	Jenis Kelamin	
			L	P
1	1678	Dwi Lestari		P
2	1685	Nur Indah Amandasari		P
3	1695	Anas Sholikhatus Nisa		P
4	1696	Andra Wahyu Erwin N	L	
5	1697	Andre Rahmad Erwin N	L	
6	1698	Bagus Wahyu Oktavian	L	
7	1699	Bima Pratama	L	
8	1701	Diyas Aji Pamungkas	L	
9	1702	Fajar Setyo Pambudi	L	
10	1703	Febriyanti Dwi Wulandari		P
11	1704	Ikhsan Muttaqin	L	
12	1705	Joko Setiawan	L	
13	1707	Sintia Rahmawati		P
14	1708	Tias Bayu Pamungkas	L	
15	1713	Aldino Abiet Inda Sri Patma		
16		Mailina Yesika Putri		P

b. Instrumen RPP.

Tabel 3. Pemetaan Materi Tematik Kelas III

Tema : Permainan

PERTE MUAN KE	MATA PELAJA RAN	STANDAR KOMPETE NSI	KOMPETENS I DASAR	INDIKATOR

1	Bahasa Indonesia	4. Memahami unsur sifat-sifat bangunan datar sederhana	8.1. Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf dan tanda titik.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi penggunaan tanda titik. • Menggunakan tanda titik pada sebuah kalimat. • Membedakan penggunaan tanda titik dengan tanda baca lainnya (misal : tanda koma).
---	------------------	--	---	---

Pemetaan Materi Tematik Kelas III

Tema : Permainan

Tabel 4. Pemetaan Materi Tematik Kelas III

Tema : Permainan

PERTEMUAN KE	MATA PELAJARAN	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	Bahasa Indonesia	4. Memahami unsur sifat-sifat bangunan datar sederhana	8.1. Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf dan tanda titik.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi penggunaan tanda titik. • Menggunakan tanda titik pada sebuah kalimat. • Membedakan penggunaan tanda titik dengan tanda

				baca lainnya (misal : tanda koma).
--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Tema : Permainan
 Sub Tema : Bermain Kincir Angin
 Kelas/ Semester : III/ 2
 Alokasi Waktu : 1 kali Pertemuan
 Pertemuan Ke : 1

Tabel: 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

PERTEMUAN KE	MATA PELAJARAN	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
I	Bahasa Indonesia	4.Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi	8.1.Menulsi karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titi.	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan gambar seri dengan intonasi yang benar • Menjawab pertanyaan bacan gambar sri. • Menceritaka n kembali isi teks bacaan gambar seri.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan, siswa dapat menyusun rancangan model kincir angin.

B. Materi Pokok

1. Bahasa Indonesia

- a. Teks bacaan gambar seri tentang “Bermain Kincir Angin”

C. Metode Pembelajaran

1. Observasi : Mengamati benda-benda di sekitar sekolah yang mengubah energi angin menjadi energi gerak.
2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Diskusi

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

Guru mengali beberapa informasi dari siswa :

- a. Selamat pagi, bagaimana kabar kalian hari ini ?
- b. Apakah anak-anak senang bermain ?
- c. Permainan apa yang biasa kalian lakukan ?

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa membaca teks dan mengamati gambar seri tentang Bermain Kincir Angin.
- b. Guru menjelaskan cara menulis karangan narasi dengan benar.
- c. Guru memberi contoh cara menulis karangan narasi.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru membacakan kesimpulan kars siswa

E. Penilaian

1. Penilaian kinerja

Bahasa Indonesia

Siswa diminta menulis karangan narasi dengan gambar seri.

Tabel : 6 Blangko penilaian

No	Aspek Yang dinilai									Skor	Kategori
	Pemilihan kata	Tanda baca	Kerapihan Tulisan	KeLanCaran membaca	KesJudul	AspekPanca Indra	Hi dup	Objek tulis	Uraian		
1											Kur an
2											Cu ku
3											Sa ng

Pedoman penilaian :

- Sangat baik : 90 – 100
- Baik : 80 – 89
- Cukup : 70 – 69
- Kurang : 60 - 96

2. Tes Tertulis

a. Menulis karangan narasi

Pedoman Penilaian

- Skoring

Tabel : 7 Skor Nilai

NO	Kategori	Skor
1	Sangat baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup baik	55-69

4	Kurang baik	0-54
---	-------------	------

F. Alat dan Sumber belajar

Buku Bahasa Indonesia Kelas III

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yogyakarta,
Guru kelas III

c. Instrumen Tes

Bentuk instrumen penelitian ini berbentuk tes tertulis yang berupa uraian bebas (terbuka) mengenai menulis karangan narasi. Hasil akhir tes diambil berdasarkan jumlah skor tiap-tiap aspek. Aspek yang dinilai dalam tes tertulis karangan narasi adalah pemilihan kata, ejaan dan tanda baca, kerapian tulisan, kesesuaian judul dan isi, keterlibatan aspek pancaindra, kesan hidup, menunjukkan objek yang ditulis, dan memusatkan uraian pada objek yang ditulis.

Untuk memudahkan dalam melakukan penilaian hasil menulis karangan narasi, peneliti perlu skala nilai sebagai pedoman dalam penilaian. Dengan skala penilaian ini nilai-nilai yang didapat akan mudah diatur dan mudah diketahui aspek-aspek mana yang menjatuhkan dan aspek-aspek mana yang menaikkan nilai

karangan. Skala penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel 1 dibawah in

Tabel 8. Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

NO	Aspek yang di Nilai	Skala				Bo bot	Sk or	Nilai
		1	2	3	4			
A	Aspek Penulisan							
1	Pemilihan Kata					10	10	10
2	Ejaan dan Tanda Baca					20	20	20
3	Kerapian Tulisan					20	20	20
B	Kaidah Karangan							
1	Narasi					10	10	10
2	Kesesuaian judul					10	10	10
3	dengan isi					10	10	10
4	Keterlibatan aspek					10	10	10
5	pancaindra Kesan hidup					10	10	10
	Menunjukkan objek yang di tulis							
	Memusatkan uraian pada objek yang ditulis							
3	Jumlah					100	100	100

Keterangan:

1) Arti skala nilai (dihubungkan dengan criteria masing-masing aspek)

1 - 5 = Kurang baik

6 - 7 = Cukup baik

8- 9 = Baik

10 = Sangat baik

- 7 Bobot yang dimaksud untuk membedakan kekompleksitasan masing-masing aspek dan berfungsi sebagai penggali angka skala nilai yang diperoleh masing-masing aspek
- 8 Untuk menentukan nilai siswa berdasarkan standar nilai 100 dapat digunakan rumus: Nilai = Jumlah bobot x aspek yang dinilai
- 9 Aspek-aspek yang dinilai dengan rentangan skor dan ketegori penilaian dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 9. Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Narasi

NO	Aspek Penilaian	Rentangan Skor	Kriteria	Kategori
A 1	Aspek Penulisan Pemilihan Kata Sesuai	10	Semua pemilihan kata sesuai dengan situasi yang diceritakan	Sangat baik
		8-9	1-2 pilihan kata tidak sesuai dengan situasi yang diceritakan	Baik
		6-7	3-4 pilihan kata tidak sesuai dengan situasi yang diceritakan	Cukup
		1-5	5/ lebih pilihan kata tidak sesuai dengan situasi yang diceritakan	Kurang
	2	Tidak Sesuai	16-20	5/ lebih pilihan kata tidak sesuai dengan situasi yang diceritakan
11-15			6-10 kata tidak sesuai dengan situasi yang diceritakan	Baik
6-10			1-5 kata tidak sesuai dengan situasi yang diceritakan	Cukup
3	Ejaan dan Tanda baca Sangat sempurna	1-5	1-5 kata tidak sesuai dengan situasi yang diceritakan	Kurang
		16-20	Jumlah	

4	Sedikit sempurna	11-15	kesalahan 1	Sangat baik
	Banyak kesalahan	6-10	Jumlah kesalahan 1-3	Baik
	Salah semua	1-5	Jumlah kesalahan 4	Cukup
	Kerapian Tulisan		Semua ejaan dan tanda baca salah	Kurang
	Jelas terbaca dan bersih	10	Tulisan jelas tidak ada	Sangat baik
	Terbaca dan bersih	8-9	coretan	Baik
	Terbaca dan tidak bersih	6-7	Terdapat coretan antara 1-10	Cukup
	Tidak terbaca dan tidak bersih		Terdapat coretan antara 11-20	Kurang
	Kaidah		Tulisan sulit dibaca, coretan lebih dari 20	
	Karangan			
Deskripsi				
Kesesuaian judul dengan isi		Semua isi paragraf sesuai dengan judul		
Sesuai		1 isi paragraf tidak sesuai dengan judul		
Cukup sesuai		2 isi paragraf tidak sesuai dengan judul		
Kurang sesuai		3/ lebih paragraf tidak sesuai dengan judul		
Tidak sesuai				

Keterangan mengenai criteria penilaian karangan deskripsi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Aspek Penilaian karangan Narasi

1) Pemilihan Kata

Sesuai:

Semua pilihan kata sesuai dengan situasi yang diceritakan

Cukup sesuai:

1-2 pilihan kata yang tidak sesuai dengan situasi yang diceritakan

Kurang sesuai:

3-4 pilihan kata yang tidak sesuai dengan situasi yang diceritakan

Tidak sesuai:

5/ lebih pilihan kata yang tidak sesuai dengan situasi yang diceritakan

2) Ejaan dan Tanda Baca

Sangat sempurna : jumlah kesalahan 1

Sedikit kesalahan : jumlah kesalahan 2-3

Banyak kesalahan : jumlah kesalahan 4

Salah semua : semua ejaan dan tanda baca salah semua

3) Kerapian Tulisan

Jelas terbaca dan bersih : tulisan jelas dan tidak ada coretan

Terbaca dan cukup bersih : tulisan jelas dan ada coretan 1-10

Terbaca dan tidak bersih : tulisan jelas dan ada coretan 11-20

Tidak terbaca dan tidak bersih : tulisan sulit dibaca dan ada coretan lebih dari 20.

4) Kesesuaian Antara Judul dan Isi

Sesuai : semua isi karangan sesuai dengan judul

Cukup sesuai : 1 isi karangan yang tidak sesuai judul

Kurang sesuai : 2 isi karangan yang tidak sesuai judul

Tidak sesuai : 3/ lebih karangan yang tidak sesuai judul

5) Memusatkan Uraian pada Objek yang Ditulis

Uraian terpusat pada objek yang ditulis:

Memusatkan uraian pada hal-hal yang berhubungan dengan objek penulisan

Sedikit melibatkan objek yang lain:

Sedikit melibatkan objek yang tidak berkaitan dengan objek yang ditulis

Setengah tulisan melibatkan objek yang sama:

Dalam tulisan melibatkan objek lain yang tidak berhubungan dengan tulisan

Uraian terpusat pada objek lain:

Uraian terpusat pada hal-hal yang tidak berhubungan dengan objek tulisan.

Dari aspek penilaian diatas, guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dan berhasil mencapai kategori sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik pada tabel 3 dibawah ini

Tabel 10. Penilaian Penulisan Kemampuan Menulis Karangan Menulis Karangan Narasi dengan gambar seri

NO	Kategori	Skor
1	Sangat baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup baik	55-69
4	Kurang baik	0-54

4. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian . Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap, yakni observasi awal dan observasi pelaksanaan tindakan. Observasi awal dilaksanakan pada tahap studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum dilaksanakan tindakan, sedangkan observasi pelaksanaan tindakan bertujuan untuk merekam aktivitas guru dan

siswa dalam pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan gambar seri.³¹

Peneliti menggunakan lembar observasi atau catatan lapangan untuk mencatat setiap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

5. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan lisan kepada subjek yang diteliti. Wawancara memiliki sifat yang luwes, pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subjek, sehingga segala sesuatu yang ingin diungkap dapat digali dengan baik. Wawancara terhadap guru dan siswa dilakukan untuk memperoleh data berupa informasi terkait dengan pembelajaran menulis narasi yang pernah dilaksanakan, sekaligus pendapat mereka tentang pembelajaran tersebut.

6. Analisa Dokumen

Analisis dokumen dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Dokumen yang digunakan adalah hasil karya siswa yang berupa karangan narasi. Analisis dokumen juga dilaksanakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis

³¹ Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta, Pustaka Book Publisher 2009), Hal.22,

karangan narasi setelah diberi tindakan dengan menggunakan gambar seri

7. Teknis Analisa Data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk langkah-langkah yang didasari pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Langkah-langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode **deskriptif kualitatif**, yaitu tehnik analisis data dengan menggambarkan penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.³²

Prosentase untuk mengetahui kemampuan menyampaikan gagasan diukur dengan menggunakan **lembar observasi** (lembar pengamatan guru dan siswa) dan catatan lapangan dianalisis secara diskriptif. Selain itu juga peneliti menggunakan **jurnal harian** untuk mengetahui perkembangan siswa setiap harinya. Data yang ada dianalisis untuk memperkuat hasil analisis observasi. Untuk analisis **hasil angket** mengenai respon siswa terhadap pembelajaran matematika , dihitung setiap habis tampilan/akhir pembelajaran kemudian dianalisis .

³² Muhammad Mansyur Tsalasa, “ Upaya meningkatkan pembelajaran logika matematika dengan menggunakan model jaringan listrik sebagai uapya penghantar prestasi siswa,” Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2007. hal 48

Data yang diperoleh setelah dianalisis kemudian diambil kesimpulannya. Menurut Syaiful bahri dan Aswan Zain³³, bahwa yang menjadi petunjuk keberhasilan suatu proses pembelajaran ditunjukkan dengan adanya peningkatan respon siswa terhadap proses pembelajaran .

8. Seleksi data

Penyeleksian data ini dilaksanakan untuk mendapatkan data yang memenuhi syarat untuk dianalisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang beridentitas lengkap (mencantumkan nama, nomor absen, dan kelas) dan data yang sesuai petunjuk guru (mengisi tahapan menulis karangan narasi di LKS).

9. Rancangan Penelitian

Model penelitian ini mengacu pada proses pelaksanaan penelitian yang digunakan oleh Kemmis dan Taggar Suwarsih Madya, yang meliputi rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, melakukan refleksi, dan merancang tindakan selanjutnya. Kegiatan penelitian tindakan kelas ini meliputi pengumpulan data, validasi, interpretasi, dan aksi atau tindakan.

Adapun langkah-langkah dan urutan kegiatan yang akan dilakukan antara lain meliputi penyampaian materi pelajaran

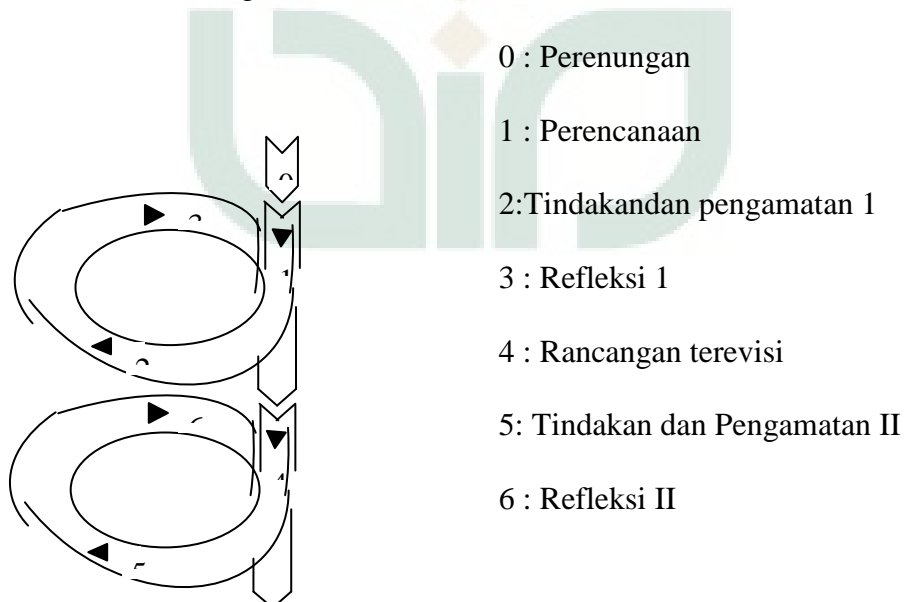
³³ Syaiful Bahri dan Azwa Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), Hal. 120.

bahasa Indonesia dan alat evaluasi, menyiapkan kondisi siswa di dalam kelas, pelaksanaan tindakan, mengevaluasi kemampuan dasar atau kompetensi siswa, mencatat kelebihan dan kekurangan siswa melalui pengamatan, melakukan diskusi permasalahan yang ditemukan dengan teman sejawat

Adapun langkah-langkah dan urutan kegiatan yang akan dilakukan antara lain meliputi tahap perencanaan (*planing*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) berikut adalah bagan untuk menggambarkan rangkaian siklus dan masing – masing tahapan rencana.³⁴

Rancangan Penelitian ini divisualisasikan pada gambar di bawah ini

Keterangan:



Gambar 1: Proses Penelitian Tindakan Kelas.

³⁴ Ibid, hal . Syaiful Bahri dan Azwa Zain, Strategi Belajar Mengajar, (jakarta : Rineka Cipta, 1997), Hal. 74

Desain ini merupakan model Spiral dari Kemmis dan Taggart (1988) yang terdiri dari empat tahap, yaitu 1. perencanaan (*planning*), 2. tindakan (*action*), 3. pengamatan (*observing*), 4. Refleksi (*reflecting*).

Untuk lebih jelasnya mengenai tahap-tahap desain penelitian di atas, berikut penjelasannya:

Perencanaan (*planning*)

Perencanaan ini merupakan rencana tindakan kelas yang akan dilakukan peneliti untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran di dalam kelas.

Tindakan (*action*)

Pada tahap tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario yang telah

dirancang, sehingga tercipta kondisi proses pembelajaran yang diharapkan.

Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran. Yang diamati adalah proses pembelajaran itu sendiri untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penerapan tindakan tersebut. Observasi ini merekam semua kejadian dan fakta yang terjadi selama

pembelajaran kemudian peneliti mencatat dalam lembar observasi atau catatan harian.

Refleksi (*reflecting*)

Refleksi dilakukan guna memperoleh gambaran tentang hasil tindakan di kelas. Hasil pekerjaan siswa dianalisis. Dari hasil analisis, dimungkinkan diadakan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Dari analisis juga didapatkan kendala dan kekurangan dari setiap tindakan yang dilakukan sehingga dapat diupayakan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya.

10. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua siklus setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan, satu pertemuan untuk menyampaikan materi sedang pertemuan berikutnya untuk ulangan. Adapun prosedur penelitiannya akan dilaksanakan sebagai berikut:

a. Proses tindakan siklus I

1) Perencanaan : adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi :

- a) Membuat perangkat pembelajaran (RPP dan LKS).
- b) Membuat instrumen penelitian yang meliputi alat evaluasi berupa tes disertai jawaban dan panduan penskoran.

- c) Membuat lembar observasi
- d) Membuat jurnal untuk mengetahui data refleksi diri

Pelaksanaan tindakan : kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini disesuaikan dengan rencana yang telah disusun dalam rencana pembelajaran

Observasi : dilakukan untuk mengumpulkadata tentang penerapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dengan demikian peneliti mengetahui antusias siwa dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi.

Refleksi : pada tahap ini, hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan kemudian dianalisis. Dari hasil tersebut akan dilihat apakah telah memenuhi target yang ditetapkan pada indikator kerja. Jika belum memenuhi target, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya. Kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya akan diperbaiki,

b. Rencana proses tindakan siklus II

- 1) Perencanaan
 - (a) Peneliti menemukan hambatan dan melakukan perbaikan, kemudian menentukan alternatif pemecahan masalah yang terjadi pada siklus I yang telah dilakukan.

(b) Peneliti merencanakan langkah-langkah menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri.

2) Observasi dan tindakan

(a) Peneliti melakukan observasi dan memonitoring terhadap pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri. Tindakan ini untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam menulis karangan narasi setelah diperbaiki dengan menggunakan media gambar seri.

(b) Peneliti merencanakan langkah-langkah pembelajaran pada materi baru dalam menulis karangan narasi.

3) Pengamatan

Berdasarkan hasil Pengamatan dan hasil refleksi pada siklus I, terutama kekurangan-kekurangan yang ditemukan dalam proses pembelajaran maupun dalam menyusun rencana pembelajaran, diperbaiki dalam Siklus II. Siklus II ini direncanakan dalam 2 pertemuan, masing-masingnya terdiri dari 3 x 35 menit, dan menggunakan tema yang sama, namun materi yang disampaikan tidak sama. Materi yang disampaikan pada Siklus I. Seperti

halnya pada Siklus I, kompetensi dasar dan materi yang akan disampaikan, dipresentasikan dalam bentuk RPP.

4) Refleksi

Refleksi kedua juga dilakukan oleh Peneliti bersama teman sejawat bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dengan jalan mengidentifikasi baik kemajuan-kemajuan yang telah diperoleh siswa maupun kekurangan-kekurangan atau hambatan-hambatan yang masih dihadapi. Kemudian menentukan metode global untuk materi baru sebagai dasar perbaikan untuk menyusun tindakan yang akan dilaksanakan pada kegiatan selanjutnya dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, motivasi, minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

8 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan maka dalam proposal skripsi ini penulis membagi dalam pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bagian pertama terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, halaman, abstrak, halaman

daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar grafik, halaman daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kajian teori, hipotesis tindakan, metode penelitian.

BAB II Berisi tentang gambaran umum MIN Ponjong Gunungkidul, letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi dan keadaan siswa.

BAB III Berisi tentang pelaksanaan dan hasil penelitian “Upaya guru meningkatkan ketrampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas III MIN Ponjong Gunungkidul.

BAB IV Penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup dan di akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran penelitian.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus, data dilapangan menunjukkan bahwa dapat terjadi peningkatan dan menampakkan hasil yang lebih baik dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Kegiatan belajar mengajar lebih menggairahkan, tidak lagi monoton dalam penyampaian materi ajar. Terjadi interaksi positif antara siswa dengan guru atau sebaliknya antara guru dengan siswa, suasana kelas lebih hidup dan lebih harmonis.
2. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pemberian *reward* (hadiah) berupa pujian kepada siswa yang mendapat skor tertinggi.
3. Guru disarankan dalam proses belajar mengajar hendaknya menggunakan cobtoh peraga yang konkrit sehingga siswa tidak berangan-angan ferbal saja.

B. Saran

Disarankan kepada kepala sekolah, guru, dan peneliti selanjutnya adalah:

1. Sekolah memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengembangkan kompetensi guru untuk dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran
2. Guru dan Kepala sekolah dapat mengembangkan penggunaan media gambar seri pada pokok bahasan lain.

3. Penyampaian materi pelajaran tidak monoton siswa buka dan baca buku perhatikan penyampaian guru, hendaknya siswa diberi keleluasaan mengembangkan daya imajinatif belajar lebih gembira sehingga perasaan takut, rasa malas dan tak punya keberanian dapat teratasi
4. Pembuatan RPP yang lebih baik, pengelolaan kelas yang sebaik mungkin disertai alat peraga yang memadai.
5. Penggunaan media gambar seri dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam melakukan penelitian lebih lanjut sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah, berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT serta upaya optimal serta diiringi doa maka penulis dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan penulisan ini dengan baik. Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih dengan tulus kepada semua pihak yang telah membimbing, membantu, dan berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna saran dan kritik dari pembaca selalu penulis terima dengan senang hati demi kesempurnaan tulisan ini. Penulis pun berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi siapa saja, amin ya robbal'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Susilo, 2009, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Jogjakarta Pustaka Book Publiher.
- Suharsimi Arikunto, Suharjono2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Didik Komaidi, 2007, *Aku Bisa Menulia*, Yogyakarta: Sabda
- M. Ngalim Purwanto,1990, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Farida Rahim, 2008,*Pengajaran Membaca Di Sekolah dasar*,Padang:Bumi Aksara.
- Puji santosa, 2007, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, Universitas terbuka.
- Dapdiknas, 1993, *Metode khusus Pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, Jakarta.
- Departemen Agama RI, 2004, *Panduan Penulisan Karya Imial Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta
- Afis S. Sadiman, 1990, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan , Pemanfaatanya*, Jakarta: CV Rajawali.
- Supriyadi, 2006, *Pembelajaran Sastra yang Apresiatif dan integratif di Sekolah Dasar*,Jakarta: Departemen Pendidikan nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Darmiyati Zuhdi dan Budiasih, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*,Yogyakarta: PAS.
- Sukiman, 2012, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta
- Dr.E.Mulyasa, 2002, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. *Strategi pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada MediaGrup. 2011
- Muliono, Antom. 1992 *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka

Henri Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Angkasa, 1993.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A . Data Pribadi:

1. Nama Lengkap : Agus Rohmadi
2. Tempat Tgl Lahir : Gunungkidul,
3. Alamat : Bolo Dukuh Lor, Sidorejo, Ponjong
Gunungkidul, 15-08-1974
4. NIM : 9481036
5. Fakultas : Tarbiyah
6. Jurusan : PGMI

B. Pendidikan :

Jenjang	Jurusan	Nama Sekolah/Universitas	Tahun Lulus
SD	-	SD N Ponjong I	1988
SMP	-	SMP N I Ponjong	1991
SLTA	Listrik	STM YAPPI Wonosari	1995

C.Pekerjaan

No	Nama Pekerjaan	Tempat Tugas	Tahun
1	GTT	MIN Ponjong	2006

D. Keluarga

No	Nama Orangtua	Pekerjaan
1	Seno Rahardjo	Pensiunan
2	Sri Handini	Ibu Rumahtangga

Anak Istri

No	Nama	Istri/anak	Pekerjaan
1	Herniyatun	Istri	Ibu Rumahtangga
2	Gendis Wulandari	Anak	-



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-06-01/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Agus Rohmadi
Nomor Induk : **9481036**
Program Studi : PGMI
Pembimbing : Drs, Nur Munajat, M.Si
Judul Skripsi :

**UPAYA GURU MENINGKATKAN KETRAMPILAN
MENULIS KARANGAN NARASI DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI
PADA SISWAKELAS III
MIN PONJONG GUNUNGKIDUL**

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tandatangan Pembimbing
1	13 Maret 2013	1	Perbaikan proposal	
2	09 April 2013	2	Instrumen penelitian	
3	06 Mei 2013	3	Hasil Penelitian	
4	10 Mei 2013	4	Bab I dan bab II	
5	16 Mei 2013	5	Bab III dan IV	
6	23 Mei 2013	6	Revisi bab I dan II	
7	27 Mei 2013	7	Revisi Bab III dan bab IV	
8	03 Juni 2013	8	Revisi bab I s.d IV	
9		9	Acc	

Yogyakarta,
Pembimbing

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP.19680110 199903 1 002

Lampiran 1 RPP siklus I pertemuan 1

RENCANA PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH	: MIN Ponjong
MATA PELAJARAN	: BAHASA INDONESIA
TEMA	: PERTANIAN
KELAS /SEMESTER	: 3 (Tiga)/2 (Dua)
ALOKASI WAKTU	: 1x Pertemuan (dua jam pelajaran)

A. STANDAR KOMPETENSI

I. Bahasa Indonesia

1. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

B. KOMPETENSI DASAR

Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat membuat karangan sendiri dengan bantuan gambar

D. INDIKATOR

Siswa dapat membuat karangan sendiri dengan bantuan gambar

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin
Tekun
Tanggung jawab

E. MATERI POKOK

Menulis karangan

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Tanya Jawab
2. Demonstrasi
3. Pemberian Tugas
4. Observasi

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Awal

Apresepsi:

Mengisi daftar kelas, berdo'a , mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.

Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat.

Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu

b. Kegiatan Inti

Anak diminta untuk mengamati gambar

Siswa diminta untuk mengidentifikasi kegiatan yang ada pada gambar

Guru member penjelasan tentang cara kerja media gambar yang dipakai dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi

Guru memberi kesempatan pada anak untuk berpendapat/ bertanya

Siswa diminta mengumpulkan tugas

Guru memberi penilaian dari hasil evaluasi yang telah dikerjakan oleh siswa

Guru memberi pujian/ hadiah bagi anak yang aktif

Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan

c. Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Bahwa menulis karangan narasi merupakan karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikanya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Karangan

ini berisi gambaran mengenai suatu hal/keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut

Guru mengingatkan/ informasi pelajaran yang akan datang

Guru menutup pelajaran dengan do, a dan salam

d. Alat dan sumber bahan

- a. Buku Bahasa Indonesia kelas III
- b. Gambar Seri
- c. Pengalaman guru

H. EVALUASI

Teknik: Tes

Bentuk: Tertulis

- 1. Buatlah karangan deskripsi berdasarkan gambar yang di ada pada papan tulis.

Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

NO	Kategori	Skor
1	Sangat baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup baik	55-69
4	Kurang baik	0-54

Ponjong, 03 April 2013

**Mengetahui
Guru Kelas**

Peneliti

**Susiyati, S.Pdi
NIP:197407312005012001**

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

**Agus Rohmadi
Nim: 9481036**

**Rujati, S.Ag
NIP.196810102000032001**

RENCANA PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : MIN PONJONG
TEMA : KEPERLUAN SEHARI-HARI DAN
KERAJINAN TANGAN
KELAS /SEMESTER : 3 (Tiga)/2 (Dua)
ALOKASI WAKTU : 1 x Pertemuan (2 Jam Pelajaran)

A. STANDAR KOMPETENSI

Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

B. KOMPETENSI DASAR

Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menyusun karangan berdasarkan gambar seri

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ,Tekun ,Tanggung jawab, Ketelitian

Kerjasama Toleransi Percaya

diri

D. MATERI POKOK

Menulis karangan

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Demonstrasi

5. Pemberian Tugas

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Awal

Apresepsi:

Mengisi daftar kelas, berdo'a , mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.

Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat.

Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu

b. Kegiatan Inti

Guru memberikan ilustrasi tentang cara memberikan kalimat pada gambar yang dilihat, sehingga menjadi sebuah cerita.

Guru memberikan gambar seri kepada siswa.

Siswa diminta menuliskan kalimat sebanyak dua kalimat pada setiap gambarnya.

Siswa diminta membacakan hasil tulisannya di depan kelas secara suka rela.

Siswa diminta mengumpulkan hasil tulisannya.

Guru menilai hasil tulisan siswa.

c. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan Akhir, guru:

Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan

Siswa mengajukan pertanyaan sekitar materi yang belum dipahami, guru menjawabnya

Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru

Guru memeriksa dan membahas pekerjaan siswa

Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan

Guru mengingatkan/ informasi pelajaran yang akan datang

Guru menutup pelajaran dengan do, a dan salam

G.ALAT DAN SUMBER BELAJAR

a. Sumber Belajar :

Buku Bahasa Indonesia
Kamus Bahasa Indonesia
Pedoman EYD

b. Alat Peraga:

gambar seri

H. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Tes Tertulis

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal)

Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

NO	Kategori	Skor
1	Sangat baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup baik	55-69
4	Kurang baik	0-54

Ponjong, 06 April 2013

Mengetahui
Guru Kelas

Peneli

Susiyati, S.Pdi
NIP:197407312005012001

Agusrohmedi
Nim.9481036

Mengetahui
Kepala Sekolah

Rujati, S.Ag
NIP.196810102000032001

RENCANA PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : MIN PONJONG
TEMA : KEPERLUAN SEHARI-HARI DAN
KERAJINAN TANGAN
KELAS /SEMESTER : 3 (Tiga)/2 (Dua)
ALOKASI WAKTU : 1 x Pertemuan (2 Jam Pelajaran)

A. STANDAR KOMPETENSI

Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

B. KOMPETENSI DASAR

Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menyusun karangan berdasarkan gambar seri

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ,Tekun ,Tanggung jawab, Ketelitian

dirinya
Kerjasama Toleransi Percaya

D. MATERI POKOK

Menulis karangan

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Demonstrasi
5. Pemberian Tugas

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Awal

Apresepsi:

Mengisi daftar kelas, berdo'a , mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.

Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat.

Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu

b. Kegiatan Inti

Guru memberikan ilustrasi tentang cara memberikan kalimat pada gambar yang dilihat, sehingga menjadi sebuah cerita.

Guru memberikan gambar seri kepada siswa.

Siswa diminta menuliskan kalimat sebanya dua kalimat pada setiap gambarnya.

Siswa diminta membacakan hasil tulisannya di depan kelas secara suka rela.

Siswa diminta mengumpulkan hasil tulisannya.

Guru menilai hasil tulisan siswa.

c. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan Akhir, guru:

Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan

Siswa mengajukan pertanyaan sekitar materi yang belum dipahami, guru menjawabnya

Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru

Guru memeriksa dan membahas pekerjaan siswa

Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan

Guru mengingatkan/ informasi pelajaran yang akan datang

Guru menutup pelajaran dengan do, a dan salam

G. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

a. Sumber Belajar :

Buku Bahasa Indonesia
Kamus Bahasa Indonesia
Pedoman EYD

b. Alat Peraga:

gambar seri

H. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Tes Tertulis

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal)

Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

NO	Kategori	Skor
1	Sangat baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup baik	55-69
4	Kurang baik	0-54

Ponjong, 16 April 2013

Mengetahui
Guru Kelas

Susiyati, S.Pdi
NIP:197407312005012001

Mengetahui
Kepala Sekolah

Rujati, S.Ag
NIP.196810102000032001

Peneliti

Agusrohmedi
Nim.9481036

RENCANA PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : MIN PONJONG
TEMA : KEPERLUAN SEHARI-HARI DAN KERAJINAN TANGAN
KELAS /SEMESTER : 3 (Tiga)/2 (Dua)
ALOKASI WAKTU : 1 x Pertemuan (2 Jam Pelajaran)

A. STANDAR KOMPETENSI

Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

B. KOMPETENSI DASAR

Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menyusun karangan berdasarkan gambar seri

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ,Tekun ,Tanggung jawab,Ketelitian Kerja sama Toleransi Percaya diri

D. MATERI POKOK

Menulis karangan

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Demonstrasi
5. Pemberian Tugas

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Awal

Apresiasi, Guru menggali beberapa informasi dari siswa :

Selamat pagi, bagaimana kabar kalian hari ini ?

Mengisi daftar kelas, berdo'a , mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.

Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat.

Apakah anak-anak senang bermain ?

Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu

b. Kegiatan Inti

Guru menggali beberapa informasi dari siswa sambil menunjukkan gambar seri guru meminta murid untuk memperhatikan gambar seri kemudian guru memberikan ilustrasi tentang cara memberikan kalimat pada gambar yang dilihat, sehingga menjadi sebuah cerita. Mengingatkan kepada siswanya untuk menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang benar. Siswa diminta membacakan hasil tulisannya di depan kelas secara sukarela. Siswa diminta mengumpulkan hasil tulisannya. Guru menilai hasil tulisan siswa.

c. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan. Siswa mengajukan pertanyaan sekitar materi yang belum dipahami, guru menjawabnya

Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, guru memeriksa dan membahas pekerjaan siswa. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan

G. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

a. Sumber Belajar :

Buku Bahasa Indonesia

Kamus Bahasa Indonesia

Pedoman EYD

- b. Alat Peraga:**
gambar seri

H. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Tes Tertulis

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal)

Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

NO	Kategori	Skor
1	Sangat baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup baik	55-69
4	Kurang baik	0-54

Ponjong, 18 April 2013

Mengetahui
Guru Kelas

Susiyati, S.Pdi
NIP:197407312005012001

Mengetahui
Kepala Sekolah

Rujati, S.Ag
NIP.196810102000032001

Peneliti

Agusrohmani
Nim.9481036

Lampiran 5 catatan lapangan

CATATAN LAPANGAN

Hari	Kamis
Tanggal	: 18 April 2013
Waktu	: Jam 08.10 – 09.00
Tempat	: Ruang Kelas III
Sumber data	: Kolabulator
Materi	: Mengarang Narasi dengan gambar seri

Deskripsi data:

Bel tanda masuk telah berbunyi dan menandakan waktu pelajaran berganti. Siswa kelas III membereskan buku dan alat belajar dikarenakan berganti jam pelajaran berikutnya yaitu bahasa Indonesia. Ibu guru pun bergegas masuk kelas III untuk memberikan pelajaran bahasa Indonesia. Siswa siswi kelas III duduk dengan sangat rapi.

Didalam kelas guru melakukan kegiatan rutin seperti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan menanyakan kepada siswanya siapa yang tidak masuk hari ini, “ masuk semua bu... jawab mereka dengan serempak” dilanjutkan apersepsi untuk mengingatkan pelajaran yang telah lalu. Akan tetapi, disini ada perbedaannya yaitu, dengan menggunakan media gambar seri sebagai penunjang pembelajaran. Guru menunjukkan media gambar seri yang dibawanya kemudian menjelaskan gambar tersebut. Siswa sangat merespon dengan antusias. Kemudian, guru bertanya kepada siswa: “Hayo...gambar apa yang ibu bawa”? Beberapa siswa menjawab dan jawaban mereka sangatlah beragam. Ada siswa yang menjawab bahwa gambar yang dibawa ibu gurunya itu adalah gambar baling-baling. Tetapi adayang menjawab “ kalau itu namanya kincir angin bu...”!

Selanjutnya guru menyuruh siswa-siswi untuk mengerjakan tugas, yaitu membuat karangan narasi berdasarkan gambar yang telah guru tempel di papan tulis. Sebelum siswa mengerjakan tugasnya, guru memberi batasan

minimal dalam mengarang yaitu, tiga paragraf. Setelah para siswa-siswi mengetahui batas minimal dalam mengarang maka siswa langsung mengerjakan tugas nya. Sekali-sekali ada siswa yang bertanya kepada guru tentang bahasa Indonesia yang benar karena ada anak yang belum fasih menggunakan bahasa Indonesia dengan benar.

Sembari berkeliling, guru mengawasi siswa yang sedang mengerjakan tugasnya dan menegur siswa yang sedang ribut dengan temannya. Selang beberapa waktu kemudian, guru menyuruh siswa yang sudah selesai mengerjakan tugas untuk mengecek kembali hasil karangannya dan bila sudah yakin boleh dikumpulkan berdasarkan nomor urut absen supaya untuk mempermudah guru dalam memberikan nilai.

Pada akhir pembelajaran guru menunjuk satu siswa untuk membacakan hasil karyanya didepan kelas Pelajaran diakhiri dengan berdoa,a. Sebelum guru menutup pelajaran, guru menyuruh siswa untuk belajar menulis karangan di rumah. Kemudian, guru dan siswa mengucapkan hamdallah dan guru mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

Lampiran 6

PEDOMAN PENGAMATAN /OBSERVASI KEMAMPUAN MENGARANG NARASI DENGAN MEDIA GAMBAR SERI BAGI GURU

Pra Siklus

NO	Diskripsi/Gambaran	S	K	T	Keterangan
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diawali proses pembelajaran	√			Sebelum masuk kemateri
2.	Guru menjelaskan kepada siswa tentang konsep pembelajaran			√	Saat pembelajaran berlangsung
3.	Guru menyajikan materi dengan metode ceramah	√			Lebih banyak ceramah
4.	Guru menyajikan materi dengan mengkaitkan kehidupan siswa sehari-hari		√		Sesuai dengan pengalaman siswa
5.	Guru menerangkan cara mengarang dengan menggunakan <i>gambar seri</i>			√	Denga ceramah
6.	Guru membagi <i>gambar seri</i> kepada siswa			√	Semua siswa mendapatkan
7.	Guru menerangkan bagaimana menggunakan media <i>gambar seri</i> kepada siswa			√	Memberi contoh penggunaanya
8.	Guru membimbing anak menggunakan media dengan dengan seksama		√		Hanya memberi contoh kedepan kelas
9.	Guru menyimpulkan hasil pekerjaan siswa		√		Bersama guru dan siswa
10.	Guru mengevaluasi pekerjaan siswa	√			Hanya menilai saja

Berdasarkan hasil observasi

- Guru lebih aktif siswa pasif dalam mengikuti pelajaran
- Siswa kurang bergairah mengikuti pelajaran
- Keterampilan menulis karangan masih rendah

Lampiran 7

**PEDOMAN PENGAMATAN /OBSERVASI KEMAMPUAN
MENGARANG NARASI DENGAN MEDIA GAMBAR SERI
BAGI GURU**

Siklus siklus II

NO	Diskripsi/Gambaran	S	K	T	Keterangan
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diawali proses pembelajaran	√			Sebelum masuk kemateri
2.	Guru menjelaskan kepada siswa tentang konsep pembelajaran			√	Saat pembelajaran berlangsung
3.	Guru menyajikan materi dengan metode ceramah	√			Lebih banyak ceramah
4.	Guru menyajikan materi dengan mengkaitkan kehidupan siswa sehari-hari	√			Sesuai dengan pengalaman siswa
5.	Guru menerangkan cara mengarang dengan menggunakan <i>gambar seri</i>	√			Menggunakan gambar seri
6.	Guru membagi <i>gambar seri</i> kepada siswa	√			Semua siswa mendapatkan
7.	Guru menerangkan bagaimana menggunakan media <i>gambar seri</i> kepada siswa	√			Memberi contoh penggunaanya
8.	Guru membimbing anak menggunakan media dengan dengan seksama	√			Lebih banyak maju kedepan kelas
9.	Guru menyimpulkan hasil pekerjaan siswa	√			Bersama guru dan siswa
10.	Guru mengevaluasi pekerjaan siswa	√			Menilai dan memberikan penguatan

Keterangan :

S : Sering

K : Kadang-kadang

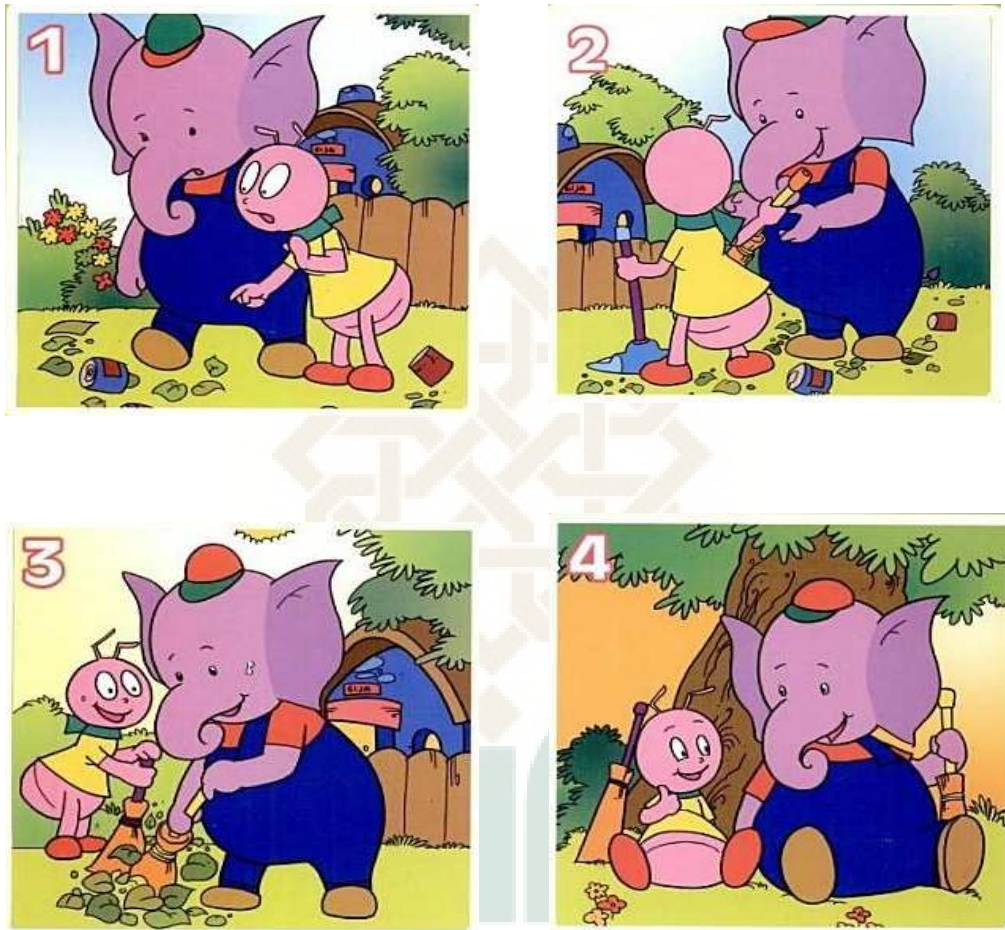
T : Tidak pernah

Berdasarkan hasil observasi

- Siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran

- Siswa menikmati dan asyik mengikuti pelajaran
- Keterampilan membaca siswa meningkat

Lampiran 8 Media Gambar seri



Lampiran 8 Kegiatan belajar mengajar



